

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Opini audit memiliki nilai signifikansi 0,0574 lebih besar dari 0,05. Opini audit memiliki nilai t-hitung 1,933602 yang lebih kecil dari nilai t-tabel yakni 1,99346. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menyatakan bahwa pendapat yang dikeluarkan oleh auditor terhadap laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan ternyata tidak mempengaruhi *audit delay* karena jenis pendapat auditor merupakan *bad news* atau *good news* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun bukan merupakan faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan audit.
2. *Audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*. *Audit tenure* memiliki nilai signifikansi 0,0018 lebih kecil dari 0,05. *Audit tenure* memiliki nilai t-hitung 3,250219 yang lebih besar dari nilai t-tabel yakni 1,99346. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini berarti bahwa semakin lama perikatan KAP dengan klien maka akan semakin menambah waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor, terkait dengan faktor independensi auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Terdapat kemungkinan bahwa seorang auditor mendorong terciptanya pengetahuan bisnis sehingga memungkinkan auditor untuk merancang program audit yang efektif dan laporan keuangan audit yang berkualitas tinggi.
3. *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. *Audit fee* memiliki nilai signifikansi 0,0533 lebih besar dari 0,05. *Audit fee* memiliki nilai t-hitung -1,967635 yang lebih kecil dari nilai t-tabel yakni 1,99346. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sesuai dengan *audit fee* yang telah disepakati, auditor harus bersikap profesional dalam menyelesaikan tugas auditnya. Sehingga besar kecilnya jumlah *audit fee* tidak mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit karena auditor harus berkompeten.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,1266 lebih besar dari 0,05. Ukuran perusahaan memiliki

nilai t-hitung -1,546819 yang lebih kecil dari nilai t-tabel yakni 1,99346. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Oleh sebab itu, perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan.

5. Opini audit, *audit tenure*, *audit fee*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* secara simultan pada 24 perusahaan yang terdapat di indeks LQ45 di tahun 2017 – 2019. Berdasarkan nilai *Prob.* sebesar 0,000007, Nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Di lain sisi koefisien F-hitung menunjukkan nilai yang positif yaitu sebesar 8,983647 yang lebih besar dari F-tabel yakni 2,51. Sehingga dapat disimpulkan bahwa opini audit, *audit tenure*, *audit fee*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* secara simultan. *Adjusted R square* 0,310242 atau 31,02%, menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabilitas atau perubahan variabel dependen sebesar 31,02%. Maka, dapat disimpulkan bahwa opini audit, *audit tenure*, *audit fee*, dan ukuran perusahaan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 31,02% pada *audit delay*.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Auditor
Bagi auditor diharapkan melakukan perencanaan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien, dan auditor harus mengevaluasi prosedur audit dan kinerja auditor secara berkala sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu.
2. Peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan data lain tidak hanya dari data sekunder (dari laporan keuangan dan dari Bursa Efek Indonesia) tetapi juga data langsung (primer) dari wawancara ataupun pengamatan langsung perusahaan terkait, serta menambah variabel-variabel penelitian yang dapat mempengaruhi *audit delay* seperti ukuran KAP, profitabilitas, solvabilitas, dan lain-lain.

3. Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat membantu auditor dalam memberikan data yang dibutuhkan pada proses audit, sehingga tidak memperlambat auditor dalam melaksanakan audit yang dapat membuat waktu penerbitan laporan keuangan audit menjadi lebih lama. Dapat dijelaskan bahwa besaran *fee* yang dibayar dapat memberikan dorongan bagi auditor untuk menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu dan sesuai dengan prosedur dan adanya sistem pengendalian internal yang baik pada perusahaan yang besar sehingga dapat mempermudah proses audit yang dilakukan sehingga dapat mempersingkat *audit delay*.

4. Pengguna Laporan Keuangan

Bagi pengguna laporan keuangan agar dapat mewaspadaai adanya keterlambatan penerbitan laporan keuangan akibat *audit delay* yang panjang karena dapat mengindikasikan adanya masalah di perusahaan. *Audit delay* tidak dapat memprediksi perusahaan yang mendapat opini selain unmodified opinion, lamanya perikatan dengan KAP, besar atau kecilnya jumlah *fee*, dan besar atau kecilnya ukuran perusahaan belum tentu melakukan proses audit lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). Edisi 4. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Apriyanti & Santosa, S. (2014). "Pengaruh Atribut Perusahaan dan Faktor Audit terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2):74-87.
- Arens, A.A., Elder, R.J., & Beasley, M.S. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Services*. Boston: Pearson.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, N.M. (2013). *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2011)*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Aryati, T., & Theresia, M. (2005). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness." *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 5(3):271-287.
- Baltagi, B.H. (2005). *Econometrics Analysis of Panel Data*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Basuki, A.T., & Prawoto, N. (2016). Edisi 1. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basyaib, F. (2007). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Grasindo.
- BEI. (2010). *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: BEI.
- BEI. (2020). "Ringkasan Performa Perusahaan LQ45." <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-lq45/> (diakses tanggal 6 Agustus 2020)
- Cahyanti, D.N., Sudjana, N., & Azizah, D.F. (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010– 2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1):68-73.
- Calderon, T., Wang, L., & Klenotic, T. (2012). "Past Control Risk and Current Audit Fees." *Managerial Auditing Journal*, 27(7):693-708.
- Carslaw, C.A.P.N., & Kaplan, S.E. (1991). "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand." *Accounting and Business Research*, 22(85):21-32.
- Choi, F.D.S., & Meek, G.K. (2010). Edisi 7. *International Accounting*. New Jersey: Prentice Hall.

- cnbcindonesia. (2020, 31 Agustus). "Bandel! 26 Emiten Telat Setor Lapkeu 2019, Kena Suspensi Deh." <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200831113604-17-183224/bandel-26-emiten-telat-setor-lapkeu-2019-kena-suspensi-deh> (diakses tanggal 23 November 2020)
- Falah, B., Mustafid, M., & Sudarno, S. (2016). "Model Regresi Data Panel Simultan dengan Variabel Indeks Harga yang Diterima dan yang Dibayar Petani." *Jurnal Gaussian*, 5(4):611-621.
- Geiger, M.A., & Raghunandan, K. (2002). "Auditor Tenure and Audit Quality." *Auditing A Journal of Practice & Theory*, 21(1):187-196.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, V. (2000). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2(1):63-75.
- IAPI. (2001). *Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 01 (SA Seksi 150) Standar Auditing*. Jakarta: IAPI.
- IAI. (2015). *PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- IAPI. (2015). *Standar Audit ("SA") 200 Tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. Jakarta: IAPI.
- IAPI. (2016). *Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: IAPI.
- Junaidi & Hartono, J. (2010). "Non-Financial Factors in the Going-Concern Opinion." *Journal of Indonesian Economy and Business*, 25(3):369-378.
- Kartika, A. (2009). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 16(1):1-17.
- Kartika, A. (2011). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI." *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2):152-171.
- Kontan. (2017, 14 November). "Kinerja Emiten LQ45 Bisa Diadu di Kawasan Asia." <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-emiten-lq45-bisa-diadu-di-kawasan-asia> (diakses tanggal 23 November 2020)

- Kontan. (2019, 2 Oktober). "Ini Kata Analisis Soal Turunnya LQ45 Sejak Awal Tahun." <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-kata-analisis-soal-turunnya-lq45-sejak-awal-tahun> (diakses tanggal 23 November 2020)
- Kusumawardani, F. (2013). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur." *Accounting Analysis Journal*, 2(1):52-58.
- Lee, H.Y., Mande, V., & Son, M. (2009). "Do Lengthy Auditor Tenure and the Provision of Non Audit Services by the External Auditor Reduce Audit Report Lags?" *International Journal of Auditing*, 13(2):87-104.
- Lestari, D. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Liputan6. (2019, 1 Juli). "Awal Juli 2019, BEI Suspensi 10 Saham Emiten Ini." <https://www.liputan6.com/saham/read/4002291/awal-juli-2019-bei-suspensi-10-saham-emiten-ini> (diakses tanggal 6 Agustus 2020)
- Modugu, P.K., Eragbhe, E., & Ikhatua, O.J. (2012). "Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence." *Research Journal of Finance and Accounting*, 3(6):46-54.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muttaqin, R.F. (2013). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap Reporting Lag Perusahaan dengan Audit Lag sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*, 1(2).
- Nelson, S.P., & Rusdi, N.F.M. (2015). "Ownership Structures Influence on Audit Fee." *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 5(4):457-478.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Permatasari, V.M. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Opini Auditor terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Pinatih, N.W.A.C., & Sukartha, I.M. (2017). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3):2439-2467.

- Pourali, M.R., Jozi, M., Rostami, K.H., & Taherpour, G.R. (2013). "Investigation of Effective Factors in Audit Delay: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE)." *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 5(2):405-410.
- Praptika, P.Y.H., & Rasmini, N.K. (2016). "Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods." *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3):2052-2081.
- Presiden Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Primasari, R., & Sudarno, S. (2013). "Pengaruh Koneksi Politik dan Corporate Governance terhadap Audit Fee." *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2):344-359.
- Puspitasari, E., & Sari, A.N. (2012). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9(1):31-42.
- Puspitasari, K.D., & Latrini, M.Y. (2014). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2):283-299.
- Ratnaningsih, N.M.D., & Dwirandra, A.A.N.B. (2016). "Spesialisasi Auditor sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure dan Pergantian Auditor pada Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1):18-44.
- Riyanto, B. (2013). Edisi 4. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Saemargani, F.I. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sari, I.P., Setiawan, R.A., & Ilham, E. (2014). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2):1-15.
- Seftianne & Handayani, R. (2011). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1):39-56.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons.

- Setiawan, H. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekosiana.
- Sugiarti, A.I. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Rotasi Auditor, dan Audit Fee terhadap Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sumartini, N.K.A., & Widhiyani, N.L.S. (2014). "Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1):392-409.
- Susanti, R. (2013). *Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Disclosure, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2007-2011)*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang.
- Syofiana, E., Suwarno & Haryono, A. (2018). "Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia." *Journal of Islamic Accounting and Tax*, 1(1):64-79.
- Tiono, I., & Christiawan, Y.J. (2013). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia." *Business Accounting Review*, 1(2):286-297.
- Togasima, C.N., & Christiawan, Y.J. (2014). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012." *Business Accounting Review*, 2(2):151-159.
- Utami, W. (2006). "Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta." *Bulletin Penelitian*, 9(1):19-31.
- Wahono, T.H., & Setyadi, E.J. (2014). "Pengaruh Tenur, Reputasi KAP serta Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013." *Kompartemen*, 12(2):194-215.
- Wicaksono, A.L. (2009). *Peranan Audit Internal dalam Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus pada Bank Indonesia Jakarta Pusat)*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Widyatama, Bandung.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widayanti, I.W. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Jember, Jember.
- Wiguna, K.R. (2012). *Pengaruh Tenure Audit terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Pemoderasi: Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2008-2010*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Indonesia, Depok.
- Yuliyanti, A. (2011). *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2008)*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.